

ABSTRAK

DEPA OKTAVIA

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP TINDAKAN  
PENCEGAHAN KARIES GIGI PADA SISWA SISWI SDN 2  
NAGARAWANGI DI KECAMATAN CIHIDEUNG KOTA TASIKMALAYA

Karies gigi menjadi salah satu permasalahan kesehatan gigi yang sering dialami terutama anak usia Sekolah Dasar. Karies gigi adalah penyakit jaringan gigi yang ditandai dengan kerusakan permukaan gigi yang meluas ke daerah pulpa. Karies gigi merupakan masalah yang penting karena tidak hanya menyebabkan keluhan rasa sakit, tetapi juga menyebabkan infeksi sebagian tubuh sehingga mengakibatkan menurunnya produktivitas pada anak. Pemeliharaan gigi sebaiknya dilakukan sejak dini sebagai upaya preventif sehingga karies gigi dapat dicegah agar tidak sampai terjadi pada siswa-siswi. Trend karies gigi di Kota Tasikmalaya mencapai 34.448 kasus pada tahun ajaran 2022-2023. Data Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya menyatakan bahwa prevalensi karies gigi tertinggi di Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap terhadap tindakan pencegahan karies gigi pada siswa-siswi SDN 2 Nagarawangi di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini melibatkan 94 orang sampel siswa-siswi SDN 2 Nagarawangi. Analisis data menggunakan uji korelasi *rank spearman* dengan derajat kemaknaan ( $\alpha$ ) = 0.05 menunjukkan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan tindakan dengan keeratan hubungan yang lemah ( $p$  value = 0,014 ; rho = 0,252), sikap dengan tindakan dengan keeratan hubungan yang kuat ( $p$  value = 0,000 ; rho = 0,525). Rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yaitu pemberian informasi kesehatan gigi dan mulut khususnya mengenai pengertian karies gigi, kunjungan ke dokter gigi dan penggunaan benang gigi.

**Kata kunci:** Karies gigi, pengetahuan, sikap, tindakan pencegahan.

ABSTRACT

DEPA OKTAVIA

***THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDES TOWARDS DENTAL CARIES PREVENTION ACTIONS AMONG STUDENTS OF SDN 2 NAGARAWANGI IN CIHIDEUNG SUBDISTRICT, TASIKMALAYA CITY***

*Dental caries is one of the most common dental health problems, particularly affecting elementary school-aged children. Dental caries is a disease of the dental tissue characterized by damage to the tooth surface that extends to the pulp area. It is a significant problem because it not only causes pain but can also lead to infections in other parts of the body, resulting in decreased productivity in children. Dental care should be started early as a preventive measure so that dental caries can be prevented from occurring in students. The trend of dental caries cases in Tasikmalaya City reached 34,448 cases in the 2022-2023 academic year. Data from the Tasikmalaya City Health Office indicates that the highest prevalence of dental caries was recorded at the Cihideung Health Center in Tasikmalaya City. The purpose of this study is to determine the relationship between knowledge and attitudes towards preventive actions against dental caries among the students of SDN 2 Nagrawangi in Cihideung District, Tasikmalaya City. This study is a quantitative research with a cross-sectional design. It involved a sample of 94 students from SDN 2 Nagrawangi. Data analysis using the Spearman rank correlation test with a significance level ( $\alpha$ ) = 0.05 shows that there is a significant relationship between knowledge and actions with a weak correlation ( $p$  value = 0.014;  $\rho$  = 0.252), and between attitudes and actions with a strong correlation ( $p$  value = 0.000;  $\rho$  = 0.525). The recommendation based on the results of the study is to provide information on oral and dental health, especially regarding the understanding of dental caries, dental visits, and the use of dental floss.*

**Keywords:** *Dental caries, knowledge, attitude, preventive actions.*